

## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of analyzing the effect of financial distress, debt default, audit quality, and company size partially and simultaneously on the tendency of going concern going audit opinion on the textile and garment manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The going concern audit opinion is said to be a sign for the company that gets an assessment from the auditor regarding its business continuity. In the sense that the company has a risk in continuing its business continuity.*

*The methodology in this study uses causality and a total population of 210 companies financial reporting, sampling in this study using purposive sampling method and the type of data used in this study is secondary data in the form of annual financial report data of textile and garment manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years, namely 2014-2018 and the sample used is 75 annual report companies from 15 companies. Data analysis techniques in this study used binary logistic regression analysis, descriptive statistical test, omnibus test, Wald test, and determination coefficient of Nagelkerke R<sup>2</sup>.*

*The results of this study are financial distress, debt default, audit quality, and firm size simultaneously affect the tendency of the acceptance of going concern audit opinion. Partially, financial distress and audit quality variables have a significant negative effect on going concern audit opinion and the company size variable does not affect the tendency of going concern audit opinion. This shows that financial distress and audit quality are variables that can be considered for the provision of a going concern audit opinion by the auditor.*

*Research findings indicate that large-scale company size tends not to guarantee the company does not get a going concern audit opinion because the size of the company is not a benchmark to determine whether the company gets a going concern audit opinion or not. If a small company is also able to produce financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, then the company is also less likely to receive a going concern audit opinion. So, the auditor in giving opinions is not affected by the size of the company, but still guided by the standards that have been set.*

**Keywords:** *Financial Distress, Debt Default, Audit Quality, Company Size, Going Concern Audit Opinion.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *debt default*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada industri manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Opini audit going concern dikatakan merupakan pertanda bagi perusahaan yang mendapat penilaian dari auditor mengenai kelangsungan usahanya. Dalam arti perusahaan mempunyai risiko dalam melanjutkan kelangsungan usahanya.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan kausalitas dan jumlah populasi sebanyak 210 laporan keuangan perusahaan, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yaitu 2014-2018 dan sampel yang digunakan adalah 75 laporan perusahaan dari 15 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik binary, uji statistik deskriptif, uji omnibus, uji wald, dan koefisien determinasi *Nagelkerke R<sup>2</sup>*.

Hasil dari penelitian ini adalah *financial distress*, *debt default*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit going concern. Secara parsial, variabel *financial distress* dan kualitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap opini audit *going concern* dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan kualitas audit adalah variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang berskala besar cenderung tidak akan menjamin perusahaan tidak mendapat opini audit *going concern* karena ukuran perusahaan bukanlah tolak ukur untuk menentukan perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern* atau tidak. Bila perusahaan kecil juga mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka perusahaan tersebut juga cenderung tidak akan menerima opini audit *going concern*. Jadi, auditor dalam memberikan opini tidak terpengaruh pada ukuran perusahaan, melainkan tetap berpedoman pada standar yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci: Financial Distress, Debt Default, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Going Concern.**